



PENGADILAN TINGGI PALANGKA RAYA

Jalan RTA Milono No. 09 Telp. (0536) 3221853 Fax 3221854

PALANGKA RAYA 73111

Website : pt-palangkaraya.go.id Email : pt_kalteng@yahoo.com

Palangka Raya, 22 Mei 2017

Nomor : W16-U/744 /OT.01.2/V/2017
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas
Kinerja Instansi Pemerintah

Yth. Ketua Pengadilan Negeri Pangkalan Bun
Di

Pangkalan Bun

Memenuhi surat Kepala Badan Urusan Administrasi Mahkamah Agung RI Nomor 87/BUA/OT.01.2/5/2017 tanggal 10 Mei 2017, perihal Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), bahwa dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Keputusan Sekretaris Mahkamah Agung RI Nomor 20A/SEK/SK/IV/2016 tentang Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Mahkamah Agung RI dan Badan Peradilan Dibawahnya, disampaikan hal-hal:

1. Evaluasi atas Laporan Kinerja **Pengadilan Negeri Pangkalan Bun** dimaksudkan untuk:
 - a. Memperoleh informasi tentang implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).
 - b. Menilai akuntabilitas kinerja instansi.
 - c. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi.
2. Evaluasi dilaksanakan terhadap 5 (lima) komponen manajemen kinerja, yang meliputi Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Internal dan Capaian Kinerja. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP), merupakan salah satu dokumen yang dievaluasi selain dokumen Rencana Strategis (Renstra), dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dokumen Penetapan Kinerja (PK) serta dokumen terkait lainnya.
3. Hasil evaluasi dituangkan dalam bentuk nilai mulai dari 0 s.d. 100.
Setiap jawaban "Ya" akan diberikan nilai **1**, sedangkan jawaban "**Tidak**" akan diberikan nilai **0**, untuk jawaban **a/b/c/d/e**, penilaian didasarkan pada *judgement evaluator* dengan kriteria sebagai berikut :

Jawaban	Kriteria	Nilai
a	Memenuhi hampir semua kriteria (lebih dari 80% s/d 100%)	1
b	Memenuhi sebagian besar kriteria (lebih dari 60% s/d 80%)	0,75
c	Memenuhi sebagian kriteria (lebih dari 40% s/d 60%)	0,50
d	Memenuhi sebagian kecil kriteria (lebih dari 20% s/d 40%)	0,25
e	Sangat kurang memenuhi kriteria (kurang dari atau sama dengan 20%)	0

4. **Pengadilan Negeri Pangkalan Bun** memperoleh nilai sebesar **65,49** atau **B (Baik)**.
5. Nilai tersebut, merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. **Perencanaan Kinerja** = Bobot 30% nilai yang diperoleh 20,91%:
 - 1) Dokumen Rencana Strategis (Renstra) telah ada namun belum selaras dengan RPJMN/dokumen Renstra atasannya;
 - 2) Implementasi Renstra, dokumen renstra belum digunakan sebagai acuan penyusunan dokumen Rencana Kerja dan Anggaran (RKA);
 - 3) Implementasi Perencanaan Kinerja Tahunan, dokumen RKT belum sepenuhnya digunakan sebagai acuan untuk menyusun RKA;
 - 4) Implementasi Penetapan Kinerja (PK), dokumen PK belum sepenuhnya dimonitor pencapaiannya secara berkala, belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam pengarahannya dan pengorganisasian kegiatan dan belum sepenuhnya digunakan untuk mengukur keberhasilan.
 - b. **Pengukuran Kinerja** = Bobot 25% nilai yang diperoleh 15,20%
 - 1) Telah terdapat Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai ukuran kinerja secara formal, namun belum sepenuhnya dapat diukur secara objektif, belum sepenuhnya digunakan untuk mengukur kinerja, indikator kinerja sasaran belum sepenuhnya menggambarkan dan mengukur hasil;
 - 2) Belum terdapat mekanisme pengumpulan data kinerja yang dilakukan secara berkala baik bulanan, triwulan maupun semesteran dan data kinerja belum dapat diandalkan;
 - 3) IKU yang disusun belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam dokumen perencanaan dan penganggaran serta belum direviu secara berkala.
 - c. **Pelaporan Kinerja** = Bobot 15% nilai yang diperoleh 9,8%
 - 1) Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) telah disusun dan disampaikan tepat waktu;
 - 2) Dalam hal penyajian informasi kinerja, LKjIP belum sepenuhnya menyajikan perbandingan data kerja yang memadai, informasi keuangan yang terkait dengan

pencapaian IKU dan kinerja yang telah diperjanjikan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) belum sepenuhnya menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi hasil;

- 3) LKjIP belum menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian kinerja.

d. Evaluasi Internal = Bobot 10% nilai yang diperoleh 6,25%

- 1) Monitoring dan evaluasi kinerja telah dilakukan, namun belum sepenuhnya dilakukan pemantauan mengenai kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatannya;
- 2) Kualitas evaluasi, *monitoring* dan evaluasi belum sepenuhnya memberikan rekomendasi perbaikan manajemen kinerja;
- 3) Rekomendasi *monitoring* dan evaluasi belum sepenuhnya ditindaklanjuti untuk perbaikan penerapan manajemen kinerja.

e. Pencapaian Kinerja = Bobot 20% nilai yang diperoleh 13,33%

- 1) Pencapaian sasaran/kinerja satker cukup baik dan target *output/outcome* dapat dicapai. Namun Informasi *output* dan *outcome* belum sepenuhnya dapat diandalkan.

6. Rekomendasi

Berdasarkan hal di atas direkomendasikan:

a. Perencanaan Kinerja

- 1) Menyempurnakan dokumen Renstra dengan mengacu pada RPJMN/dokumen Renstra atasannya;
- 2) Dokumen Renstra agar digunakan sebagai acuan dalam penyusunan dokumen RKA;
- 3) Dokumen RKT agar digunakan sebagai acuan untuk menyusun RKA;
- 4) Dokumen PK agar dimonitor pencapaiannya secara berkala, dimanfaatkan dalam pengarahannya dan pengorganisasian kegiatan dan digunakan untuk mengukur keberhasilan.

b. Pengukuran Kinerja

- 1) Menyempurnakan IKU sehingga dapat diukur secara objektif, digunakan untuk mengukur kinerja dan indikator kinerja sasaran dalam IKU mampu menggambarkan dan mengukur hasil;
- 2) Agar dibuat mekanisme pengumpulan data kinerja yang dilakukan secara berkala baik bulanan, triwulan maupun semesteran dan data kinerja;

c. Pelaporan Kinerja

- 1) LKjIP agar menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU dan kinerja yang telah diperjanjikan.
- 2) LKjIP agar menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja, dan menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan.
- 3) LKjIP agar menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian kinerja.

d. Evaluasi Internal

- 1) Agar dilakukan pemantauan mengenai kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatannya;
- 2) Meningkatkan kualitas evaluasi, *monitoring* dan evaluasi agar mampu memberikan rekomendasi perbaikan manajemen kinerja;
- 3) Menindaklanjuti hasil rekomendasi *monitoring* dan evaluasi untuk perbaikan penerapan manajemen kinerja.

e. Pencapaian Kinerja

- 1) Dalam merumuskan sasaran dan indikator kinerja agar memperhatikan target yang telah ditetapkan, kehandalan informasi dan keselarasan kinerja berdasarkan tugas dan fungsi pengadilan, sehingga uraian pelaksanaan kegiatan dan proses yang telah dilakukan menggambarkan kinerja atau *output/outcome* yang memadai.

Demikian hasil evaluasi atas Kinerja Pengadilan Negeri Pangkalan Bun Tahun 2016, dengan harapan agar rekomendasi yang disampaikan dapat ditindaklanjuti dan dijadikan sebagai sarana peningkatan kinerja di lingkungan Pengadilan Negeri Pangkalan Bun.

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

KETUA PENGADILAN TINGGI PALANGKA RAYA,



H. ARIF SUPRATMAN, S.H., M.H.
NIP. 19540314 198403 1 010

Tembusan:

1. Kepala Badan Pengawasan Mahkamah Agung RI;
2. Kepala Badan Urusan Administrasi c.q. Kepala Biro Perencanaan dan Organisasi.

KERTAS KERJA EVALUASI
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DI LINGKUNGAN MAHKAMAH AGUNG RI
SATUAN KERJA : PENGADILAN NEGERI PANGKALAN BUN
TAHUN : 2016

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN/BOBOT (%)	UNIT KERJA		TOTAL
		Y/T	NILAI	
1	2	3	4	5
A. PERENCANAAN KINERJA (30%)				20,91
I. RENCANA STRATEGIS (10%)				6,46
a. PEMENUHAN RENSTRA (2%)				
1	Dokumen Renstra telah ada	Y	1	1,00
2	Dokumen Renstra telah memuat visi, misi, tujuan, sasaran, indikator kinerja sasaran, target tahunan, indikator kinerja tujuan dan target jangka menengah	b	0,75	0,75
				1,75
b. KUALITAS RENSTRA (5%)				
3	Tujuan dan sasaran telah berorientasi hasil	c	0,5	0,36
4	Program/kegiatan merupakan cara untuk mencapai tujuan/sasaran/hasil program	b	0,75	0,54
5	Renstra telah menyajikan IKU	a	1	0,71
6	Indikator kinerja tujuan (output/outcome) dan sasaran (output/outcome) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik	b	0,75	0,54
7	Target kinerja ditetapkan dengan baik	c	0,5	0,36
8	Dokumen Renstra telah selaras dengan Dokumen RPJMN/Dokumen Renstra atasannya	d	0,25	0,18
9	Dokumen Renstra telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi)	b	0,75	0,54
				3,21
c. IMPLEMENTASI RENSTRA (3%)				
10	Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan dalam penyusunan dokumen perencanaan tahunan	c	0,5	0,50
11	Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran	c	0,5	0,50
12	Dokumen Renstra telah direviu secara berkala	c	0,5	0,50
				1,50
II. DOKUMEN PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (7.5%)				5,56
a. PEMENUHAN PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (1.5%)				
1	Dokumen RKT telah ada	Y	1	0,50
2	Dokumen RKT disusun sebelum mengajukan RKA	Y	1	0,50
3	Dokumen RKT telah memuat sasaran, indikator kinerja sasaran, dan target kinerja tahunan	b	0,75	0,38
				1,38
b. KUALITAS PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (3.75%)				
4	Sasaran telah berorientasi hasil	d	0,25	0,16
5	Target dalam dokumen RKT merupakan cara untuk mencapai sasaran	b	0,75	0,47
6	RKT telah menyajikan IKU	a	1	0,63
7	Indikator kinerja sasaran dan kegiatan telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik	c	0,5	0,31
8	Target kinerja ditetapkan dengan baik	b	0,75	0,47
9	Dokumen RKT telah selaras dengan dokumen Renstra	b	0,75	0,47
				2,50
c. IMPLEMENTASI PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (2.25%)				
10	Dokumen RKT telah digunakan sebagai acuan untuk menyusun penetapan kinerja (PK)	a	1	1,13
11	Dokumen RKT telah digunakan sebagai acuan untuk menyusun anggaran (RKA) (a.l. Target kinerja RKT vs Target kinerja RKA)	c	0,5	0,56
				1,69
III. DOKUMEN PENETAPAN KINERJA (12,5%)				8,88
a. PEMENUHAN PK (2%)				
1	Dokumen PK unit kerja telah ada	Y	1	0,67

2	Dokumen PK disusun segera setelah anggaran disetujui	Y	1	0,67
3	Dokumen PK telah memuat sasaran, indikator kinerja, dan target jangka pendek	a	1	0,67
				2,00
b. KUALITAS PK (6.5%)				
4	Sasaran telah berorientasi hasil	d	0,25	0,33
5	PK telah menyajikan IKU	a	1	1,30
6	Indikator kinerja sasaran telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik	c	0,5	0,65
7	Target kinerja ditetapkan dengan baik	b	0,75	0,98
8	Dokumen PK telah selaras dengan dokumen RKT	a	1	1,30
				4,55
c. IMPLEMENTASI PK (4%)				
9	Dokumen PK telah dimonitor pencapaiannya secara berkala	c	0,5	0,67
10	Dokumen PK telah dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan	c	0,5	0,67
11	Target kinerja yang diperjanjikan telah digunakan untuk mengukur keberhasilan	b	0,75	1,00
				2,33
B. PENGUKURAN KINERJA (25%)				
				15,20
I. PEMENUHAN PENGUKURAN (5%)				
1	Telah terdapat indikator kinerja utama (IKU) sebagai ukuran kinerja secara formal	Y	1	2,50
2	Terdapat mekanisme pengumpulan data kinerja	c	0,5	1,25
				3,75
II. KUALITAS PENGUKURAN (12,5%)				
3	IKU telah dapat diukur secara obyektif	b	0,75	0,78
4	IKU telah menggambarkan hasil	d	0,25	0,26
5	IKU telah relevan dengan kondisi yang akan diukur	b	0,75	0,78
6	IKU telah cukup untuk mengukur kinerja	c	0,5	0,52
7	IKU telah diukur realisasinya	a	1	1,04
8	Indikator kinerja sasaran dapat diukur secara obyektif	b	0,75	0,78
9	Indikator kinerja sasaran menggambarkan hasil	c	0,5	0,52
10	Indikator kinerja sasaran relevan dengan sasaran yang akan diukur	b	0,75	0,78
11	Indikator kinerja sasaran cukup untuk mengukur sasarnya	c	0,5	0,52
12	Indikator kinerja sasaran telah diukur realisasinya	a	1	1,04
13	Pengumpulan data kinerja dapat diandalkan	c	0,5	0,52
14	Pengumpulan data kinerja dilakukan secara berkala (bulanan/triwulanan/semester)	c	0,5	0,52
				8,07
III. IMPLEMENTASI PENGUKURAN (7,5%)				
15	IKU telah dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran	c	0,5	0,75
16	IKU telah dimanfaatkan untuk penilaian kinerja	c	0,5	0,75
17	IKU telah direviu secara berkala	e	0	0,00
18	Hasil pengukuran kinerja telah digunakan untuk penyusunan laporan kinerja	b	0,75	1,13
19	Pengukuran kinerja digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala	c	0,5	0,75
				3,38
C. PELAPORAN KINERJA (15%)				
				9,80
I. PEMENUHAN PELAPORAN (3%)				
1	LKjIP telah disusun	Y	1	1,50
2	LKjIP telah disampaikan tepat waktu	Y	1	1,50
				3,00
II. PENYAJIAN INFORMASI KINERJA (7,5%)				
3	LKjIP menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi output/outcome	c	0,5	0,54
4	LKjIP menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU	b	0,75	0,80
5	LKjIP menyajikan informasi mengenai kinerja yang telah diperjanjikan	b	0,75	0,80
6	LKjIP menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja	b	0,75	0,80
7	LKjIP menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan	c	0,5	0,54

8	LKJIP menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian kinerja	c	0,5	0,54
9	Informasi kinerja dalam LKJIP dapat diandalkan	c	0,5	0,54
				4,55
III. PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA (4,5%)				
10	Informasi yang disajikan telah digunakan dalam perbaikan perencanaan	c	0,5	0,56
11	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi	c	0,5	0,56
12	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk peningkatan kinerja	c	0,5	0,56
13	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk penilaian kinerja	c	0,5	0,56
				2,25
D. EVALUASI INTERNAL (10%)				
I. PEMENUHAN EVALUASI (2%)				
1	Terdapat mekanisme monitoring dan evaluasi	Y	1	2,50
2	Terdapat pemantauan mengenai kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatannya	c	0,5	1,25
				3,75
II KUALITAS EVALUASI (5%)				
3	Monitoring dan evaluasi telah memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan manajemen kinerja yang dapat dilaksanakan	c	0,5	1,25
				1,25
III PEMANFAATAN HASIL EVALUASI (3%)				
4	Rekomendasi monitoring dan evaluasi telah ditindaklanjuti untuk perbaikan penerapan manajemen kinerja	c	0,5	1,25
				1,25
E. PENCAPAIAN SASARAN/KINERJA ORGANISASI (20%)				
I. KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTPUT) (7,5%)				
1	Target dapat dicapai	b	0,75	1,88
2	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya	b	0,75	1,88
3	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan	c	0,5	1,25
				5,00
II. KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTCOME) (12,5%)				
4	Target dapat dicapai	b	0,75	3,13
5	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya	b	0,75	3,13
6	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan	c	0,5	2,08
				8,33
HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA (100%)				
				65,49